BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah yang artinya semakin tinggi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) maka Pendapatan Asli Daerah akan semakin tinggi pula.
2. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah yang artinya peningkatan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) belum tentu berdampak pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah.
3. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah yang artinya peningkatan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) belum tentu berdampak pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, beberapa hal yang dapat disarankan adalah:

1. Bagi Pemerintah Provinsi Jawa Timur diharapkan dapat mempertahankan serta lebih meningkatkan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) karena penerimaan PKB di Provinsi Jawa Timur memiliki pengaruh yang besar terhadap PAD di Provinsi Jawa Timur dengan cara pengetatan sanksi dan memperbaiki sistem administrasi yang ada.

2. Meskipun BBNKB dan PBBKB tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap PAD, pemerintah perlu meningkatkan penerimaan BBNKB dan PBBKB. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi secara berkala, dan juga memberikan surat teguran kepada wajib pajak/pemilik kendaraan yang belum melunasi kewajibannya.
3. Bagi penelitian-penelitian selanjutnya dapat melakukan tindak lanjut penelitian khususnya menambah variabel yang dapat mempengaruhi PAD di Provinsi Jawa Timur seperti Pajak Rokok, Pajar Air Permukaan, dan pajak daerah lainnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Implikasi

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti merasa telah melakukannnya secara optimal. Namun demikian, peneliti merasa masih adanya keterbatasan yaitu peneliti tidak memperhatikan perbandingan pencapaian realisasi PKB, BBNKB, dan PBBKB antara provinsi Jawa Timur dengan Provinsi lainnya.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap kinerja pemerintah yaitu Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur dan wajib pajak (WP). Pengukuran melalui perbandingan data target dengan realisasi penerimaan PKB, BBNKB, dan PBBKB memberikan dampak yang baik sebagai tolak ukur dalam mengembangkan kinerja pemerintah menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan bagi wajib pajak (WP), hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap tanggung jawab yang dimilikinya dalam membayar PKB, BBNKB, dan PBBKB. Hasil penelitian dapat dijadikan tolak ukur bagi mereka mengenai seberapa besarnya kontribusi PKB, BBNKB, dan PBBKB terhadap PAD Provinsi Jawa Timur.